

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PENDEKATAN AGILE

Raka Pratama^{1*}, Ismail²

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Universitas Indonesia Membangun; Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266

Received: 13 Juni 2024

Accepted: 31 Juli 2024

Published: 7 Agustus 2024

Keywords:

Sistem Manajemen Cuti;
Pendekatan Agile;
Pengembangan Sistem;
Berbasis Web.

Correspondent Email:

pkama2023@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen cuti pegawai berbasis web dengan menggunakan pendekatan Agile. Sistem ini memfasilitasi pengajuan, persetujuan, dan pemantauan cuti di dalam organisasi. Metode Agile dipilih karena fleksibilitasnya dalam menangani perubahan kebutuhan. Prosesnya meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi. Fitur utama termasuk pengajuan cuti online, penambahan pegawai, dan pemantauan status. Pengujian melalui beberapa iterasi memastikan fungsionalitas dan kepuasan pengguna. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen cuti, memberikan solusi efektif bagi organisasi.

Abstract. This study designs and implements a web-based employee leave management system using the Agile approach. The system facilitates leave applications, approvals, and monitoring within an organization. Agile methodology was chosen for its flexibility in handling requirement changes. The process included requirements analysis, system design, and implementation. Key features include online leave applications, employee addition, and status monitoring. Testing through several iterations ensured functionality and user satisfaction. The results show that the system enhances efficiency and transparency in leave management, providing an effective solution for organizations.

1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi, pengelolaan cuti pegawai merupakan salah satu aspek penting yang membutuhkan perhatian khusus. Sistem manajemen cuti yang efisien dapat membantu memastikan bahwa alur kerja organisasi tetap terjaga, meskipun ada pegawai yang mengambil cuti. Namun, banyak organisasi masih menggunakan metode manual atau sistem yang kurang efektif dalam mengelola cuti pegawai, yang sering kali menyebabkan ketidakpastian,

keterlambatan, dan kesalahan dalam pencatatan serta persetujuan cuti [12].

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang untuk memperbaiki sistem manajemen cuti melalui penerapan teknologi berbasis web. Sistem manajemen cuti berbasis web memungkinkan proses pengajuan, persetujuan, dan pemantauan cuti dilakukan secara *online*, yang tidak hanya mempercepat proses tetapi juga meningkatkan akurasi dan transparansi [8].

Dalam pengembangan sistem ini, metode Agile dipilih karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan [7]. Agile menyediakan kerangka kerja yang iteratif dan inkremental, yang memungkinkan pengembang untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna [7].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen cuti pegawai berbasis *web* dengan menggunakan pendekatan Agile. Diharapkan, sistem ini dapat menjadi solusi yang efektif bagi organisasi dalam mengelola cuti pegawai, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pegawai [12].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Manajemen Cuti

Penelitian oleh Muhammad dan Oktaviani (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi cuti karyawan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan cuti di PT. Aneka Gas Industri TBK [3]. Studi ini menyoroti pentingnya sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi untuk meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses persetujuan cuti [3].

2.2 Pendekatan Agile

Menurut Izzuddin dan Putra (2024), metodologi Agile diterapkan dalam pengembangan platform kursus online pada platform Eduskill. Studi ini menunjukkan bahwa Agile menawarkan fleksibilitas tinggi dan memungkinkan tim pengembang untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan berlangsung. Metodologi ini mendukung pengembangan sistem yang lebih responsif dan adaptif terhadap umpan balik pengguna, sehingga hasil akhirnya lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna [7].

Saleh dan Paputungan (2024) juga menyoroti keunggulan metode Agile dalam pengembangan aplikasi bergerak. Implementasi Agile dalam proses bisnis dan pengembangan aplikasi memungkinkan tim untuk bekerja secara kolaboratif dan iteratif, meningkatkan keterlibatan pengguna dan kolaborasi tim yang lebih baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sistem yang dihasilkan serta kepuasan pengguna yang lebih tinggi [10].

Dalam penelitian oleh Juniar, Syam, dan Rismaningsih (2024), pendekatan Agile diterapkan dalam pengembangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web. Penggunaan Agile dalam pengembangan sistem ini memungkinkan tim untuk cepat merespons perubahan dan memperbaiki sistem secara berkala berdasarkan umpan balik dari pengguna. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan Agile dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses persetujuan cuti, meningkatkan efisiensi manajemen cuti dalam organisasi [14].

2.3 Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Alfiyana dan Purnamasari (2024) menekankan pentingnya desain website yang efektif dalam konteks media pembelajaran bahasa Jepang, yang mengintegrasikan penggunaan kata keterangan tingkat dan kuantitas untuk meningkatkan *interaktivitas* pengguna dengan platform tersebut [4].

Menurut Maliki dan Nudin (2023), desain antarmuka pengguna yang baik sangat penting dalam pengembangan sistem informasi. Desain yang *user-friendly* tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan sistem secara keseluruhan. Dalam studi mereka tentang sistem informasi *e-commerce* untuk UMKM sepeda motor, mereka menemukan bahwa antarmuka yang intuitif dapat mempermudah pengguna dalam mengoperasikan sistem dan meningkatkan efisiensi bisnis [1].

Setyoroso dan Ismail (2023) juga menekankan pentingnya desain UI/UX dalam sistem informasi manajemen masyarakat tingkat RT. Sistem ini dirancang untuk meminimalisir masalah sosial dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat. Penelitian mereka menunjukkan bahwa desain antarmuka yang baik dapat meningkatkan interaksi pengguna dengan sistem dan mengurangi kesalahan penggunaan [2].

Penelitian Muhammad dan Oktaviani (2019) juga mendukung hal ini, di mana mereka menunjukkan bahwa sistem informasi cuti karyawan dapat meningkatkan efisiensi dalam

pengelolaan cuti di PT. Aneka Gas Industri TBK [3].

Pengelolaan data juga merupakan aspek kunci dalam pengembangan sistem. Latifurrahman, Imilda, dan Salam (2023) mengembangkan sistem informasi akademik menggunakan PHP dan MySQL, menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi yang tepat untuk pengelolaan data yang efisien. Sistem manajemen cuti berbasis web harus mampu menangani data pegawai dengan aman dan efisien, serta memastikan bahwa informasi selalu *up-to-date* dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang [9].

Rahmawati et al. (2024) menyoroti pengembangan sistem informasi geografis (SIG) untuk analisis spasial dalam pengambilan keputusan. Sistem berbasis SIG dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks sistem manajemen cuti, analisis spasial dapat digunakan untuk memantau distribusi cuti pegawai di berbagai lokasi, membantu dalam perencanaan sumber daya manusia secara lebih efektif [11].

Dalam konteks pengembangan sistem, Khoirurrizal, Hidayat, dan Ruuhwan (2024) melakukan analisis perbandingan antara framework front-end JavaScript SolidJS dan VueJS dalam pengembangan website interaktif. Studi ini mengilustrasikan pentingnya pemilihan framework yang tepat untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

2.4 Berbasis Web

Penelitian oleh Setyoroso dan Ismail (2023) menunjukkan efektivitas pengembangan sistem berbasis web dalam meminimalisir masalah sosial di tingkat RT. Hal ini relevan dengan Sistem Manajemen Cuti Pegawai berbasis web, di mana aksesibilitas dan transparansi informasi memainkan peran penting [2].

Selain itu, implementasi algoritma yang tepat dapat meningkatkan efektivitas aplikasi web. Mery (2024) mengimplementasikan algoritma *Fisher-Yates shuffle* pada *game* edukasi berbasis web untuk mendukung pembelajaran interaktif. Penerapan algoritma ini menunjukkan bahwa teknik yang tepat dapat membuat aplikasi lebih menarik dan

bermanfaat bagi pengguna. Dalam sistem manajemen cuti, algoritma dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penjadwalan cuti dan pengolahan data [6].

penelitian oleh Khairunnisa et al. (2024) mengenai analisis absensi *online* berbasis web pada pegawai Balai DIKLAT Medan menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan absensi pegawai. Hal ini relevan dengan sistem manajemen cuti, di mana keakuratan dan efisiensi pencatatan sangat penting untuk memastikan bahwa semua cuti tercatat dengan benar dan dapat dipantau secara real-time [13].

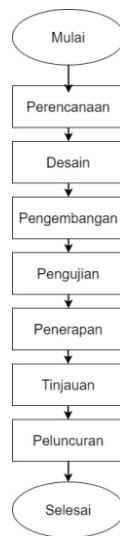
3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan Agile dalam pengembangan sistem manajemen cuti pegawai berbasis web. Metode ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menangani perubahan kebutuhan selama proses pengembangan. Agile memungkinkan pengembangan yang iteratif dan inkremental, sehingga sistem dapat disesuaikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna. Dengan pendekatan ini, tim pengembang dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan memastikan bahwa sistem yang dibangun tetap relevan dan efektif.

3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Agile dalam pengembangan *system* manajemen cuti pegawai berbasis web. Pendekatan ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan selama proses pengembangan, memungkinkan iterasi cepat dan penerimaan umpan balik secara terus-menerus.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.2.1 Perencanaan

Pada tahapan ini, tim penelitian merencanakan strategi pengembangan sistem manajemen cuti pegawai berbasis web. Ini termasuk identifikasi tujuan proyek, pengumpulan kebutuhan pengguna, dan perencanaan umum untuk proses pengembangan.

3.2.2 Desain

Tahapan desain melibatkan pembuatan rancangan arsitektur sistem, desain *database*, antarmuka pengguna, serta alur kerja sistem. Desain ini membentuk kerangka kerja untuk pengembangan selanjutnya.

3.2.3 Pengembangan

Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan desain yang telah dibuat. Tim pengembang mulai menulis kode untuk mewujudkan fitur-fitur yang direncanakan dalam tahapan perencanaan dan desain.

3.2.4 Pengujian

Fitur-fitur yang telah dikembangkan diuji secara menyeluruh untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan yang diharapkan. Ini mencakup pengujian unit, integrasi, dan sistem secara keseluruhan.

3.2.5 Penerapan

Setelah pengujian selesai dan sistem dianggap siap, tahap penerapan dilakukan. Ini melibatkan implementasi sistem dalam

lingkungan produksi organisasi, termasuk migrasi data dan pelatihan pengguna.

3.2.6 Tinjauan

Setelah penerapan, sistem dievaluasi untuk memastikan kinerjanya memenuhi ekspektasi. Tinjauan dilakukan untuk mengidentifikasi area perbaikan atau peningkatan yang mungkin diperlukan.

3.2.7 Peluncuran

Setelah sistem melewati tinjauan dan perbaikan yang diperlukan telah dilakukan, tahap peluncuran dilakukan. Sistem manajemen cuti pegawai berbasis web resmi diluncurkan dan siap digunakan oleh organisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Perancangan Model Sistem

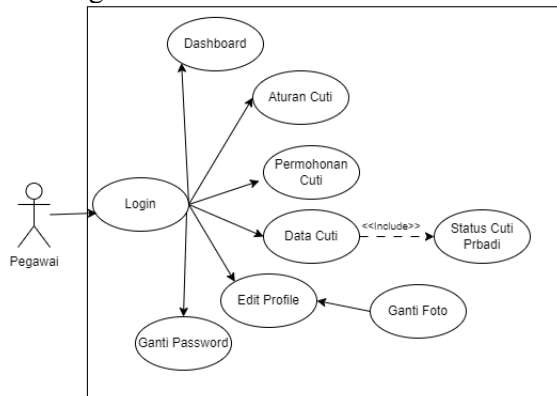
Sistem manajemen cuti pegawai ini akan dibangun menggunakan arsitektur berbasis web untuk memungkinkan akses dari berbagai perangkat dan lokasi. Arsitektur ini terdiri dari dua lapisan utama:

1. *Lapisan Presentasi (Presentation Layer)*: Berisi antarmuka pengguna (UI/UX) yang dirancang untuk kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Antarmuka ini memungkinkan karyawan untuk mengajukan cuti dan memeriksa statusnya, supervisor untuk mengajukan cuti dan memeriksa status cuti timnya sendiri, serta HRD untuk mengajukan cuti, menambahkan data karyawan, dan mengelola cuti semua karyawan, serta menetapkan manajer yang bertanggung jawab atas persetujuan cuti.
2. *Lapisan Data (Data Layer)*: Berisi *database* yang menyimpan semua informasi terkait pegawai, cuti, dan konfigurasi sistem. Struktur *database* dirancang untuk mendukung operasi sistem dengan efisien dan aman.

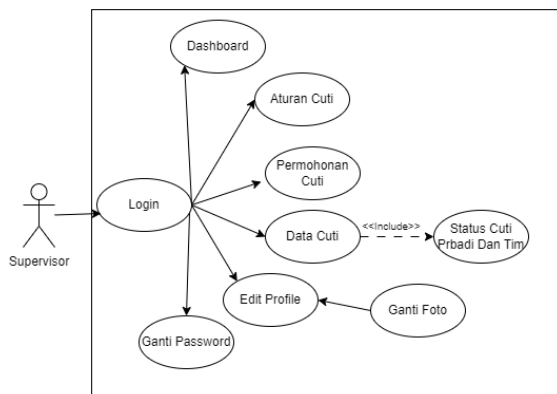
4.1.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah representasi visual dari interaksi antara pengguna (atau aktor) dengan sistem yang sedang dikembangkan. Diagram ini menggambarkan

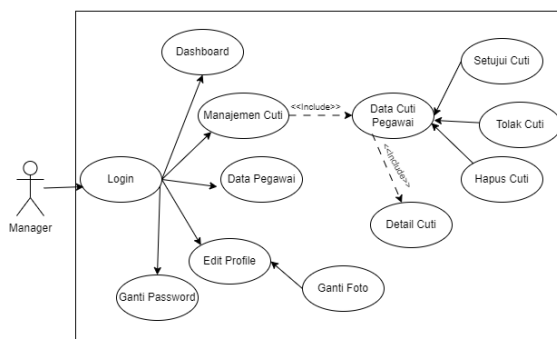
berbagai fungsi atau layanan (use cases) yang disediakan oleh sistem, serta aktor yang berinteraksi dengan fungsi tersebut. Use Case Diagram membantu dalam memahami kebutuhan sistem dan bagaimana sistem tersebut akan digunakan dalam konteks dunia nyata. use case diagram untuk sistem manajemen cuti pegawai dapat mencakup aktor seperti "Pegawai", "Supervisor", "HRD", Dan "Manager".



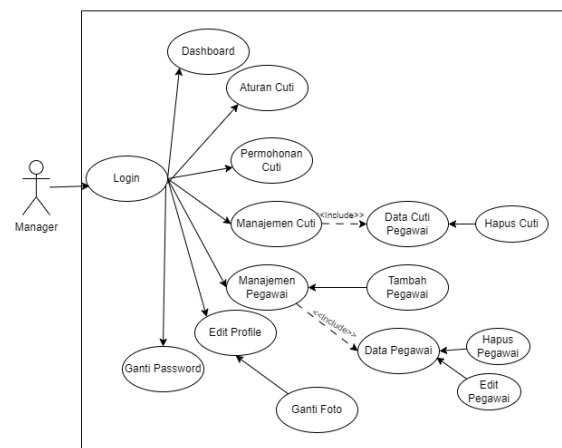
Gambar 2. Use Case Diagram Pegawai



Gambar 3. Use Case Diagram Supervisor



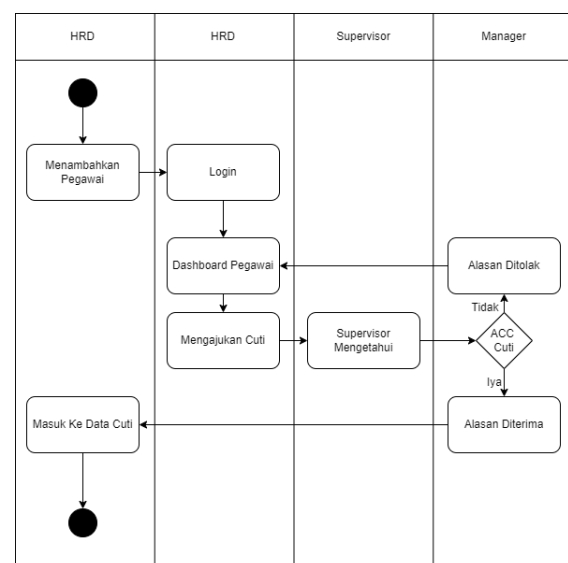
Gambar 4. Use Case Diagram Manager



Gambar 5. Use Case Diagram HRD

4.1.2 Activity Diagram

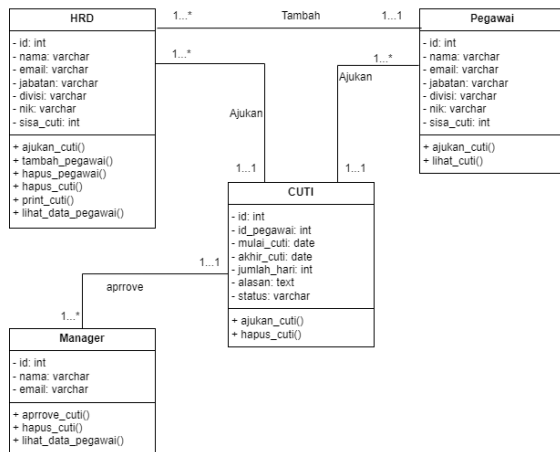
Diagram aktivitas adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau serangkaian aktivitas dalam proses bisnis atau sistem. Diagram ini menggambarkan aktivitas sebagai langkah-langkah dalam proses, serta aliran kontrol antara aktivitas-aktivitas tersebut.



Gambar 6. Activity Diagram

4.1.3 Class Diagram

Diagram ini menggambarkan struktur kelas dalam sistem. Kelas-kelas yang terdapat dalam diagram ini mencakup: Pegawai, HRD, Manager dan Cuti.



Gambar 7. Class Diagram

Hubungan antar class :

- Pegawai dapat memiliki banyak Cuti.
- HRD memiliki kemampuan untuk mengelola Pegawai dan Cuti.
- Manager memiliki kemampuan untuk menyetujui dan menghapus cuti, serta melihat data pegawai.

4.2 Implementasi Sistem

Implementasi sistem manajemen cuti pegawai berbasis web ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

4.2.1 Tampilan Login

Tampilan *login* adalah antarmuka awal yang dihadapi oleh pengguna ketika mereka ingin mengakses sistem manajemen cuti pegawai. Pada halaman ini, pengguna akan diminta untuk memasukkan kredensial mereka, berupa email dan *password*.



Gambar 8. Tampilan Login

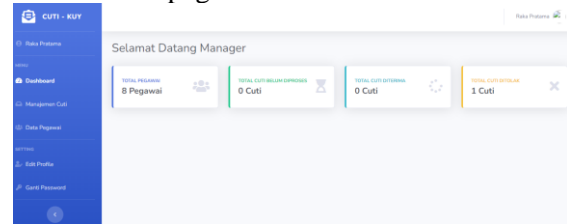
4.2.2 Tampilan Menu

Dalam tampilan menu utama terdapat empat peran utama dengan fungsionalitas yang

berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab masing-masing peran:

1. Tampilan Menu Manager

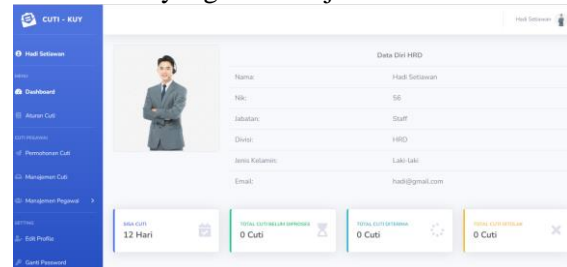
Pada tampilan menu ini manager memiliki wewenang untuk mengelola cuti pegawai dengan kemampuan untuk menyetujui (*accept*) atau menolak (*reject*) permohonan cuti yang diajukan oleh pegawai.



Gambar 9. Tampilan Menu Manager

2. Tampilan Menu HRD

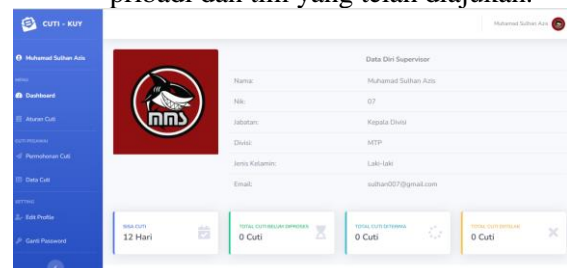
Pada tampilan menu ini hrd bertanggung jawab untuk menambahkan pegawai baru ke dalam sistem, Dapat mengajukan permohonan cuti untuk dirinya sendiri, Mempunyai fasilitas untuk mencetak (*print*) daftar cuti yang telah diajukan.



Gambar 10. Tampilan Menu HRD

3. Tampilan Menu Supervisor

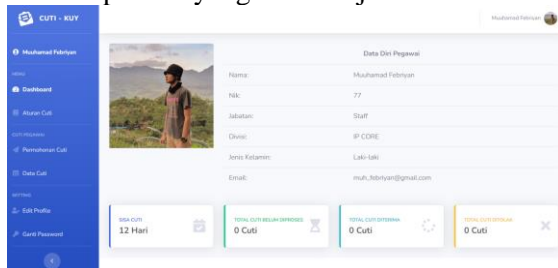
Pada tampilan ini supervisor dapat mengajukan permohonan cuti untuk dirinya sendiri, Mempunyai akses untuk melihat riwayat dan status cuti pribadi dan tim yang telah diajukan.



Gambar 11. Tampilan Menu Supervisor

4. Tampilan Menu Pegawai

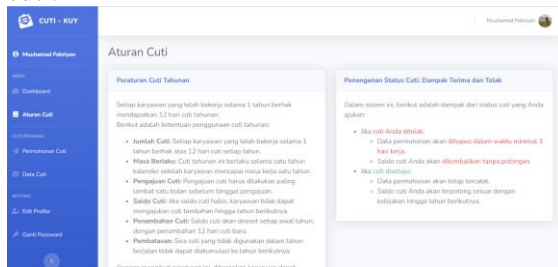
Pegawai hanya memiliki akses untuk mengajukan permohonan cuti pribadi, Dapat melihat riwayat dan status cuti pribadi yang telah diajukan.



Gambar 12. Tampilan Menu Pegawai

4.2.3 Tampilan Aturan Cuti

Tampilan ini berisi informasi mendetail mengenai syarat dan ketentuan pengambilan cuti. Di sini, pengguna dapat menemukan panduan lengkap tentang prosedur pengajuan cuti, persyaratan yang harus dipenuhi, serta ketentuan-ketentuan lain yang berlaku selama proses pengambilan cuti. Informasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap permohonan cuti dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan untuk menghindari potensi kesalahan atau penyalahgunaan hak cuti.



Gambar 13. Tampilan Aturan Cuti

4.2.4 Tampilan Permohonan Cuti

Tampilan ini berisi formulir permohonan cuti pegawai.



Gambar 14. Tampilan Permohonan Cuti

4.2.5 Tampilan Data Cuti

Tampilan ini menunjukkan data cuti yang sedang berlangsung saat ini, memberikan informasi terbaru mengenai status cuti karyawan.

1. Tampilan Data Cuti Pegawai

Tampilan ini hanya menampilkan data cuti dari pegawai yang bersangkutan.

No	Tanggal Mulai Cuti	Tanggal Akhir Cuti	Jumlah hari	Alasan	Status	Alasan Status
1	2024-06-04	2024-06-05	2	Menghadiri Pernikahan Saudara Di Kampung	Cuti Ditolak	

Gambar 15. Tampilan Data Cuti Pegawai

2. Tampilan Data Cuti Supervisor

Tampilan ini berisikan data cuti dari supervisor yang bersangkutan dan timnya.

No	Tanggal Mulai Cuti	Tanggal Akhir Cuti	Alasan	Status	Alasan Status
1	2024-06-26	2024-06-27	Pulang Kampung	Cuti Ditolak	Cuti telah diterima oleh manager.

No	Nama	Tanggal Mulai Cuti	Tanggal Akhir Cuti	Alasan	Status	Alasan Status
1	Fery Kurniawan	2024-06-04	2024-06-07	Mudik	Cuti Ditolak	Cuti anda ditolak, silakan pilih tanggal lain atau hubungi manager terkait.
2	Muhamad Sulhan Azis	2024-06-26	2024-06-27	Pulang Kampung	Cuti Ditolak	Cuti telah diterima oleh manager.
3	Muhamad Restu Adji	2024-06-17	2024-06-17	Wisuda	Cuti Ditolak	

Gambar 16. Tampilan Data Cuti Supervisor

4.2.6 Tampilan Manajemen Cuti

Tampilan ini menyajikan informasi terbaru mengenai status cuti karyawan, memungkinkan manajemen cuti untuk melakukan aksi seperti menyetujui, menolak, melihat detail, menghapus atau melihat detail cuti yang sedang berlangsung.

1. Tampilan Manajemen Cuti Manager

Tampilan ini memfasilitasi manajer untuk menyetujui, menolak, melihat detail, menghapus cuti, dan mencetak data cuti pegawai.

No	Nama	Divisi	Mulai Cuti	Akhir Cuti	Jumlah Hari	Alasan Cuti	Status	Aksi
1	Fery Kurniawan	MTP	2024-06-04	2024-06-07	4	Mudik	Cuti Ditolak	Detail Approve Reject Delete
2	Muhamad Febrinyan	IP CORE	2024-06-04	2024-06-05	2	Menghadiri Pernikahan Saudara Di Kampung	Cuti Ditolak	Detail Approve Reject Delete
3	Muhamad Sulhan Azis	MTP	2024-06-26	2024-06-27	2	Pulang Kampung	Cuti Ditolak	Detail Approve Reject Delete
4	Muhamad Restu Adji	MTP	2024-06-17	2024-06-17	1	Wisuda	Cuti Ditolak	Detail Approve Reject Delete

Gambar 17. Tampilan Manajemen Cuti Manager

2. Tampilan Manajemen Cuti HRD

Tampilan ini memfasilitasi hrd untuk melihat cuti semua pegawai dan menghapus cuti.

Data Cuti Pegawai

No	Nama	Jabatan	Mulai Cuti	Akhir Cuti	Alasan Cuti	Status	Aksi
1	Fery Kurniawan	staff	2024-06-04	2024-06-07	Mudik	Cuti Ditolak	
2	Muhammad Febriyan	Staff	2024-06-04	2024-06-05	Menghadiri Pernikahan Saudara Di Kampung	Cuti Ditolak	
3	Muhammad Sulhan Azis	Kepala Divisi	2024-06-26	2024-06-27	Pulang Kampung	Cuti Ditolak	
4	Muhammad Restu Adji	Staff	2024-06-17	2024-06-17	Wrusuda	Belum Diproses	

Gambar 18. Tampilan Manajemen Cuti HRD

4.2.7 Tampilan Manajemen Pegawai

Tampilan manajemen pegawai memungkinkan HRD untuk menambahkan pegawai baru dan melihat data lengkap dari setiap pegawai yang terdaftar.

1. Tampilan Tambah Pegawai

Tambah Pegawai

Nama

Email

Password

NIK

Jabatan

Divisi

Jenis Kelamin

Pilih Jenis Kelamin

Role

Pilih Role

Status Aktif

Aktif

[Tambah Pegawai](#)

Gambar 19. Tampilan Tambah Pegawai

2. Tampilan Data Pegawai

Tampilan ini berisi informasi data pegawai serta memungkinkan HRD untuk menghapus dan mengeditnya.

Data Pegawai

#	Nama	Email	NIK	Jabatan	Divisi	Jenis Kelamin	Role	Status Aktif	Aksi
1	Aranya	ara_009676@gmail.com	102	Staff	Admin	Perempuan	Pegawai	Aktif	
2	Zufra Nur Fitriani	zufra01@gmail.com	40	Kepala Divisi	Call Center	Perempuan	Supervisor	Aktif	
3	Rheksa Riscanti	echa0098@gmail.com	89	Staff	Call Center	Perempuan	Pegawai	Aktif	
4	Intan Talitha	talithasuan12@gmail.com	89	Staff	Call Center	Perempuan	Pegawai	Aktif	
5	Nining Kusumaningsih	ning201912@gmail.com	24	Kepala Divisi	Admin	Perempuan	Supervisor	Aktif	

Gambar 20. Tampilan Data Pegawai

4.2.8 Tampilan Edit Profile

Tampilan ini berfungsi untuk mengganti foto pegawai.

Edit Profile

Email

sulhan007@gmail.com

Gambar Profil



Pilih file

Browse

Ubah

Gambar 21. Tampilan Edit Profile

4.2.9 Tampilan Ganti Password

Tampilan ini berfungsi untuk mengganti password pegawai.

Ganti Password

Password Saat Ini

Password Baru

Ulangi Password Baru

Ubah Password

Gambar 22. Tampilan Ganti Password

4.2.10 Tampilan Laporan Cuti

Tampilan ini berisikan data laporan cuti semua pegawai.

Laporan Cuti

No	Nama	Divisi	Mulai Cuti	Akhir Cuti	Alasan Cuti	Status
83	Sakti Pratama	HRD	2024-06-03	2024-06-05	Pulang Kampung	Belum Diproses
84	Muhammad Sulhan Azis	MTP	2024-06-05	2024-06-05	Acara Keluarga	Belum Diproses
85	Muhammad Restu Adji	MTP	2024-06-10	2024-06-14	Pengganti Cuti Lebaran Dikarekusi Stand By	Belum Diproses

Gambar 23. Tampilan Laporan Cuti

5. KESIMPULAN

- Sistem manajemen cuti pegawai berbasis web yang dikembangkan menggunakan pendekatan Agile telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan cuti pegawai. Sistem ini memberikan solusi yang efisien bagi organisasi, memungkinkan pengelolaan cuti yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pegawai.
- Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang

manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan cuti pegawai, dan menunjukkan bahwa pendekatan Agile adalah metode yang tepat dalam pengembangan sistem yang membutuhkan fleksibilitas dan adaptabilitas tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan jurnal ini. Dukungan, bantuan, dan dorongan yang diberikan sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Maliki and A. Nudin, "Sistem informasi e-commerce untuk UMKM sepeda motor berbasis web," *INFOTECH*, vol. 9, no. 2, pp. 406-417, 2023.
- [2] E. Setyoroso and Ismail, "Desain UI/UX sistem informasi manajemen masyarakat tingkat RT berbasis web untuk meminimalisir masalah sosial," *J-ENSISTEC (Journal of Engineering and Sustainable Technology)*, vol. 10, no. 1, p. 883, Dec. 2023.
- [3] Muhammad and V. Oktaviani, "Perancangan sistem informasi cuti karyawan pada PT. Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru," *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, vol. 3, no. 2, pp. 226054, Mar. 2019.
- [4] M. Alfiyana and A. I. Purnamasari, "Perancangan website untuk media pembelajaran bahasa Jepang dengan tema penggunaan kata keterangan tingkat dan kuantitas," *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, vol. 12, no. 2, p. 1017, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4100.
- [5] M. F. Khoirurrizal, C. R. Hidayat, and Ruuhwan, "Analisis perbandingan framework front-end JavaScript SolidJS dan VueJS pada pengembangan website interaktif," *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, vol. 12, no. 2, p. 1026, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4106.
- [6] W. Mery, "Implementasi algoritma Fisher-Yates shuffle pada game edukasi sebagai pendukung pembelajaran berbasis web," *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, vol. 12, no. 2, p. 1051, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4116.
- [7] M. H. Izzuddin and M. D. K. H. Putra, "Implementasi metodologi Agile dalam pengembangan platform kursus online pada platform Eduskill," *Journal on Education*, vol. 06, no. 04, pp. 20158-20166, Mei-Agustus 2024. doi: 10.2654/5497.
- [8] E. Rouza, N. A. Putri, and L. Fimawahib, "Aplikasi pengajuan dan pendataan cuti pegawai berbasis web," *JTH (Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer)*, vol. 09, no. 01, Mei 2024. doi: 10.2502/1613.
- [9] A. Latifurrahman, I. Imilda, and A. Salam, "Sistem informasi akademik menggunakan PHP dan MySQL pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Indonesia Banda Aceh," *J. Sist. Komputer (SISKOM)*, vol. 3, no. 2, pp. 3047-7565, Agustus 2023. Available: <https://journal.stmiki.ac.id>
- [10] K. R. Saleh and I. V. Paputungan, "Implementasi metode agile serta proses bisnis dalam pengembangan dan perancangan aplikasi bergerak Mecha," *Edusaintek: J. Pendidik. Sains Teknol.*, vol. 11, no. 1, pp. 87-103, 2024. DOI: 10.47668/edusaintek.v11i1.959. Available: <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK>
- [11] L. Rahmawati et al., "Pengembangan sistem informasi geografis (SIG) untuk analisis spasial dalam pengambilan keputusan," *J. Rev. Pendidik. Pengaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 2655-710X, 2024.
- [12] I. N. Hasibuan and Samsudin, "Perancangan sistem pendataan pegawai PT PLN (Persero) UP3 Binjai berbasis web," *J. Tekn. Inf. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 2503-2933, 2024. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [13] Khairunnisa et al., "Analisis absensi online berbasis web pada pegawai Balai DIKLAT Medan," *VISA: J. Visions Ideas*, vol. 4, no. 1, pp. 2809-2058, 2024. DOI: 47467/visa.v4i1.112561.
- [14] W. Juniar, S. Syam, and F. Rismaningsih, "Rancang bangun sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web," *IMTEK – J. Ilm. Fak. Tek.*, vol. 4, no. 1, pp. 2798-0669, 2024.